

ANALISIS FAKTOR KRITIS YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN E-SPT PADA PENGUSAHA MIKRO DI KOTA MADIUN

RIZKA AULIA

pentoelkelun@gmail.com

EKARISTI SOVI LESTARI

ekaristisovi1997@gmail.com

RENALDO RICKO JONATHAN

renaldoricko0719@gmail.com

THERESIA PURBANDARI

theresiapurbandari1976@gmail.com

DOI : 10.32524/jkb.v17i2.521

ABSTRACT

The purpose of this study is to prove whether ease of use, perceived usefulness, and computer self-efficacy influence the interest in using e-SPT for micro-entrepreneurs in the city of Madiun. The sampling technique used was purposive sampling. To test the hypothesis multiple regression analysis techniques are used. From the results of data processing through SPSS Version 22, namely through the t-test obtained a significant value for ease of use: 0.755, perceptions of use 0.000, and computer self-efficacy 0.038. Based on these results it can be said that the perception variables of use and computer self-efficacy influence the interest in using e-SPT in the City of Madiun, while the ease of use does not affect the interest in using e-SPT in the City of Madiun.

Keywords: *ease of use, perception of use, computer self efficacy, interest in using e-SPT.*

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan *computer self efficacy* berpengaruh terhadap minat penggunaan e-SPT pada pelaku usaha mikro di Kota Madiun. Teknik penyampelan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dengan menggunakan rumus Slovin, maka diperoleh sampel 100. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 responden. Untuk pengujian hipotesis digunakan teknik analisis regresi berganda. Dari hasil olah data menggunakan SPSS Versi 22, maka diperoleh nilai signifikansi untuk kemudahan penggunaan 0,755, persepsi kegunaan 0,000, dan *computer self efficacy* 0,038. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel persepsi penggunaan dan *computer self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-SPT di Kota Madiun, sedangkan kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan e-SPT di Kota Madiun.

Kata Kunci: *kemudahan penggunaan, persepsi penggunaan, computer self efficacy, minat penggunaan E-SPT.*

PENDAHULUAN

Pada era millennial saat ini, perkembangan informasi (IT) sangatlah pesat. Hal ini sangat berpengaruh pada masyarakat luas, mulai dari pelajar, pemerintah, hingga dunia bisnis. Perangkat-perangkat mulai dari komputer, laptop hingga *smart phone* hampir menjadi kebutuhan wajib hampir di semua kalangan, begitu juga bagi pengusaha mikro. Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan memanfaatkan perkembangan IT guna memberi kemudahan bagi pengusaha mikro yaitu dengan menyediakan layanan e-SPT yang diharapkan dapat mengurangi biaya administrasi bagi pemerintah dan juga efisien waktu bagi pengusaha mikro dalam pelaporan e-SPT. Apalagi baru-baru ini, Presiden Jokowi meluncurkan tarif baru Pajak Penghasilan (PPh) Final bagi usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) 0,5 persen atas omzet maksimal Rp 4,8 miliar per tahun. Kebijakan ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) dan berlaku efektif per 1 Juli 2018.

Minat Wajib Pajak untuk menggunakan e-SPT juga dapat dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan dan *computer self efficacy*. Penggunaan Teknologi informasi dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap pengguna sistem teknologi informasi adalah model penerimaan teknologi. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah teori yang dikenalkan oleh Davis (1986) dalam Jogiyanto (2007) yang merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai.

Peneliti ini ingin menguji pengaruh kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan komputer self efficacy berpengaruh terhadap minat penggunaan e-SPT bagi wajib pajak pribadi pelaku usaha mikro di Kota Madiun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan komputer self efficacy berpengaruh terhadap minat penggunaan e-SPT bagi wajib pajak pribadi pelaku usaha mikro di Kota Madiun.

TELAAH TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

E-SPT

E-SPT merupakan penyampaian data SPT oleh wajib pajak beserta lampiran-lampiran berbentuk elektronik yang dibuat oleh wajib pajak dan juga dapat dilaporkan melalui media elektronik ke KPP. Adapun jenis-jenis dari e-SPT, yaitu (1) e-SPT Tahunan PPh; (2) e-SPT Masa PPh; (3) e-SPT Masa PPh. Kemudahan dalam penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sejauh mana individu percaya jika menggunakan sebuah teknologi akan mudah digunakan dan dipahami (Kulviwat dkk. 2007 dalam Novrinda dkk. 2017).

Technology Acceptance Model (TAM)

TAM menjelaskan tentang perilaku pengguna teknologi informasi yang dikembangkan dari teori psikologis berdasarkan pada keinginan (*intention*), kepercayaan (*belief*), hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*), dan sikap (*attitude*) (Novrinda dkk. 2017). Park (2009) menyatakan, seseorang penggunaan aktual dari sistem teknologi dipengaruhi secara langsung atau tidak langsung oleh pengguna, niat perilaku, sikap, persepsi manfaat dari sistem, dan persepsi kemudahan dari sistem. Teori TAM memiliki lima konstruk, yaitu :

1. Persepsi kemudahan penggunaan, dijelaskan sebagai kepercayaan seseorang terhadap sebuah teknologi, artinya menggunakan teknologi bisaterbebas dari usaha
2. Persepsi kegunaan, dijelaskan sebagai kepercayaan seseorang terhadap suatu teknologi, artinya menggunakan teknologi bisa membuat kemampuan kerja semakin meningkat
3. Sikap terhadap penggunaan teknologi, dijelaskan sebagai ketertarikan seseorang untuk menggunakan teknologi dalam pekerjaannya

4. Minat perilaku menggunakan teknologi, dijelaskan sebagai suatu keinginan untuk menggunakan atau menjalankan sebuah teknologi
5. Penggunaan teknologi sesungguhnya, hal ini dapat diukur menggunakan sejauh mana seseorang membutuhkan waktu untuk berinteraksi dengan teknologi.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan E-SPT.

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sebagai suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Atas dasar definisi tersebut kemudahan penggunaan e-SPT berarti kemudahan dalam memahami penggunaan aplikasi e-SPT. Berdasarkan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa kemudahan penggunaan memengaruhi terhadap minat penggunaan (Rias dkk. 2015; Chandra 2015; Saraswati dkk. 2013 dalam Novrinda dkk. 2017). Penelitian lain juga menunjukkan variabel kemudahan penggunaan memengaruhi secara signifikan pada penerimaan sistem (Pikkarainen *et al.* 2004; Wang *et.al.* 2003 dalam Novrinda dkk. 2017).

H1: Kemudahan penggunaan (*ease of use*) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-SPT.

Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Minat Penggunaan E-SPT.

Persepsi Kegunaan menjelaskan bagaimana suatu sistem dapat memberikan manfaat pada penggunanya dalam penggunaan suatu sistem (Desmayanti 2012 dalam Novrinda dkk. 2017). Persepsi kegunaan sering digunakan sebagai faktor yang dapat mendorong seseorang untuk menggunakan suatu sistem, karena persepsi kegunaan mengukur sejauh mana sebuah sistem dapat memberikan kontribusi positif bagi penggunanya. Dengan demikian semakin tinggi persepsi kegunaan maka akan meningkatkan minat penggunaan e- SPT. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan memengaruhi pada minat penggunaan (Lie dkk. 2013; Habibi dkk. 2014; Gunawan 2015 dalam Novrinda dkk. 2017).

H2: Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-SPT.

Pengaruh Computer Self Efficacy terhadap Minat Penggunaan E-SPT.

Salah satu sikap yang dapat memengaruhi minat seseorang untuk menggunakan sistem komputer adalah *computer self efficacy*. *Computer self efficacy* adalah keyakinan seseorang untuk dapat menggunakan atau menjalankan komputer dalam menyelesaikan pekerjaan. Apabila seseorang memiliki tingkat *computer self efficacy* tinggi akan mengarah pada minat penggunaan teknologi informasi. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *computer self efficacy* memiliki pengaruh yang positif pada minat penggunaan (Irmadhani 2012; Wiratama 2013; Chandra 2015 dalam Novrinda dkk. 2017).

H3: *Computer self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-SPT.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menguji hipotesis berupa pengaruh dari kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan *computer self efficacy* terhadap minat penggunaan e-SPT. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dengan data penelitian berupa data *cross section*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha mikro yang terdaftar sebagai wajib pajak di Kota Madiun. Di Kota Madiun ada 20.000 pelaku usaha mikro. Sampel penelitian ini adalah sebagian pengusaha mikro yang terdaftar sebagai wajib

pajak di Kota Madiun yang memenuhi kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling* yang menurut Sugiyono (2010) pengertiannya adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif, dengan kriteria: 1) pengusaha mikro Kota Madiun yang memiliki NPWP. 2) pengusaha mikro Kota Madiun yang sudah menggunakan e-SPT. Berdasarkan kriteria ini, maka diperoleh sampel sebanyak 31 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya (Jogiyanto, 2007). Data primer diperoleh dari pendapat responden dalam menjawab sejumlah pertanyaan. Prosedur pengumpulan data ini, peneliti menggunakan kuisisioner. Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam pengumpulan data ini sebagai berikut:

1. Memberikan kuisisioner secara langsung kepada pelaku usaha mikro yang terdaftar sebagai wajib pajak (WP) di Kota Madiun.
2. Memberi waktu pengisian kuisisioner maksimal selama satu minggu.
3. Setelah kuisisioner diisi lengkap oleh pelaku usaha mikro, maka kuisisioner tersebut diambil langsung oleh peneliti.

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) yaitu kemudahan penggunaan (X1) menggunakan 12 item pernyataan, persepsi kegunaan (X2) menggunakan lima item pernyataan, dan *computer self efficacy* (X3) menggunakan lima item pernyataan. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah minat penggunaan e-SPT menggunakan lima item pernyataan. Adapun skala pengukuran variabel menggunakan *skala likert* 5 poin dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

Sebelum dilakukan analisis data untuk pengujian hipotesis, dilakukan uji kualitas data berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas) hingga uji hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Prosentase
Laki-Laki	9 Orang	29 %
Wanita	22 Orang	71 %
Jumlah	31 Orang	100 %

Dalam penelitian ini responden merupakan pelaku usaha mikro di Kota Madiun yang telah menggunakan aplikasi e-spt dalam pelaporan pajaknya. Berdasarkan tabel 4.1 pada lampiran menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah pria (29%) dan perempuan (71%). Sehingga dapat disimpulkan responden yang berpartisipasi sebagian besar adalah perempuan yaitu sebanyak 22 orang (71%).

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Prosentase
20 – 29 tahun	1 orang	3,2 %
30 – 39 tahun	11 orang	35,5 %
40 – 50 tahun	14 orang	45,2 %
>50 tahun	5 orang	16,1 %
Jumlah	31 orang	100 %

Berdasarkan tabel 2 pada lampiran ditinjau dari usia, responden yang memiliki usia 20-29 tahun sebanyak 1 orang (3,2%), 30-39 tahun sebanyak 11 orang (35,5%), usia 40-50 tahun sebanyak 14 orang (45,2%), dan responden yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 5 orang (16,1%). Dengan mayoritas usia responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 40-50 tahun sebanyak 14 orang (45,2%).

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
SMP Sederajat	2 orang	6,4 %
SMA Sederajat	25 orang	80,6 %
D-1	1 orang	3,2 %
D-3	-	-
S-1	3 orang	9,8 %
S-2	-	-
Jumlah	31 orang	100 %

Berdasarkan tabel 3 ditinjau dari pendidikan, responden yang memiliki tingkat pendidikan SMP sebanyak 2 orang (6,4%), SMA sebanyak 25 orang (80,6%), D-1 sebanyak 1 (3,2%), D-3 tidak ada, S-1 sebanyak 3 orang (9,8%), serta tidak ada responden yang tingkat pendidikannya S-2. Dengan mayoritas tingkat pendidikan responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah SMA Sederajat sebanyak 25 orang (80,6%).

Uji Validitas

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan (X1)

Item	Sig (2-tailed)	Keterangan
Pertanyaan 1	0,000	Valid
Pertanyaan 2	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,000	Valid
Pertanyaan 5	0,000	Valid
Pertanyaan 6	0,000	Valid

Pertanyaan 7	0,000	Valid
Pertanyaan 8	0,000	Valid
Pertanyaan 9	0,000	Valid
Pertanyaan 10	0,000	Valid
Pertanyaan 11	0,000	Valid
Pertanyaan 12	0,000	Valid

Sumber: Output SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4 semua item pernyataan dari variabel kemudahan penggunaan (X1) menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa masing-masing item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Persepsi Kegunaan (X2)

Item	Sig (2-tailed)	Keterangan
Pertanyaan 1	0,000	Valid
Pertanyaan 2	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,000	Valid
Pertanyaan 5	0,000	Valid

Sumber: Output SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 5 semua item pernyataan dari variabel persepsi kegunaan (X2) menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa masing-masing item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Computer Self Efficacy (X3)

Item	Sig (2-tailed)	Keterangan
Pertanyaan 1	0,000	Valid
Pertanyaan 2	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,000	Valid
Pertanyaan 5	0,000	Valid

Sumber: Output SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 6, semua item pernyataan dari variabel Computer Self Efficacy (X3) menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa masing-masing item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Minat Penggunaan e-SPT (Y)

Item	Sig (2-tailed)	Keterangan
Pertanyaan 1	0,000	Valid
Pertanyaan 2	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,000	Valid

Pertanyaan 4	0,000	Valid
Pertanyaan 5	0,000	Valid

Sumber: Output SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 7, semua item pernyataan dari variabel Minat Penggunaan e-SPT (Y) menunjukkan nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa masing-masing item pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dari variabel kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, *computer self efficacy* terhadap minat menggunakan e-SPT memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ sehingga semua variabel dapat dinyatakan reliabel. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	N (Item)	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemudahan Penggunaan (X1)	12	0,969	Reliabel
Persepsi Kegunaan (X2)	5	0,952	Reliabel
Computer Self Efficacy (X3)	5	0,970	Reliabel
Minat Penggunaan (Y)	5	0,970	Reliabel

Sumber: output SPSS 22.0

Statistik Deskriptif

Berikut disajikan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel. Berdasarkan tabel terbut untuk variabel kemudahan penggunaan (X1) diperoleh nilai minimum 16.00, nilai maksimum 60.00, nilai standar deviasi 13.24606, dan nilai rata-rata (*mean*) 42.4839. Karena variabel kemudahan penggunaan (X1) terdiri dari 12 pernyataan, maka rata-rata sebesar 3.5; yang berarti bahwa responden merasa cukup mudah dalam menggunakan E-SPT.

Berdasarkan tabel terbut untuk variabel Persepsi Kegunaan (X2) diperoleh nilai minimum 5.00, nilai maksimum 25.00, nilai standar deviasi 4.63136, dan nilai rata-rata (*mean*) 20.8710. Karena variabel Persepsi Kegunaan (X2) terdiri dari 5 pernyataan, maka rata-rata sebesar 4.2; yang berarti bahwa responden merasa kegunaan E-SPT tinggi.

Berdasarkan tabel terbut untuk variabel *Computer Self Efficacy* (X3) diperoleh nilai minimum 5.00, nilai maksimum 25.00, nilai standar deviasi 6.87977, dan nilai rata-rata (*mean*) 17.7419. Karena variabel *Computer Self Efficacy* (X3) terdiri dari 5 pernyataan, maka rata-rata sebesar 3.5; yang berarti bahwa *Computer Self Efficacy* responden cukup.

Berdasarkan tabel terbut untuk variabel Minat Penggunaan (Y) diperoleh nilai minimum 5.00, nilai maksimum 25.00, nilai standar deviasi 4.82132, dan nilai rata-rata (*mean*) 21.3871. Karena variabel Minat Penggunaan (Y) terdiri dari 5 pernyataan, maka rata-rata sebesar 4.3; yang berarti bahwa Minat Penggunaan E-SPT responden tinggi.

Tabel 9
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan Penggunaan (X1)	31	16.00	60.00	42.4839	13.24606
Persepsi Kegunaan (X2)	31	5.00	25.00	20.8710	4.63136
Computer Self Efficacy (X3)	31	5.00	25.00	17.7419	6.87977
Minat Penggunaan (Y)	31	5.00	25.00	21.3871	4.82132
Valid N (listwise)	31				

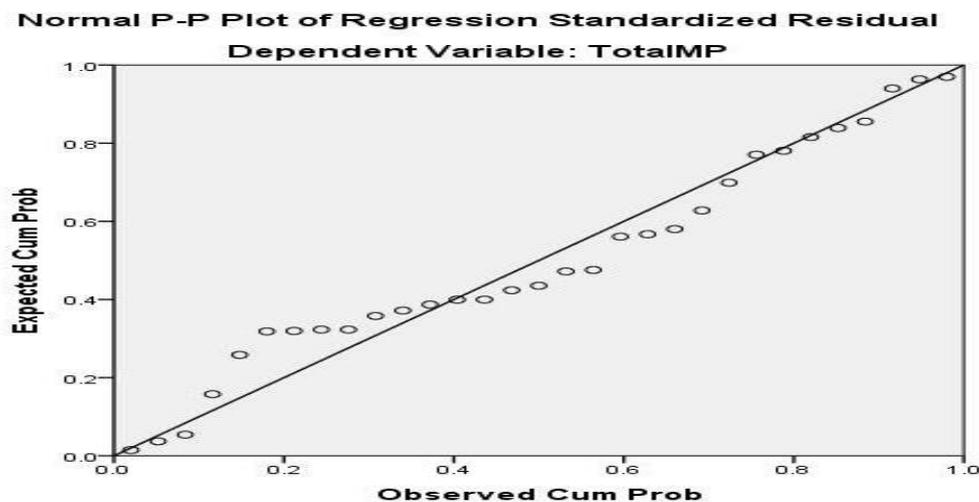
Sumber: output SPSS 22.0

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2005). Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normal *probability plot*.

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas



Pada data kuesioner dari jumlah 31 responden dapat dilihat pada Gambar 1. Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini terbukti karena titik-titik pada gambar di atas menyebar dan mengikuti diagonal.

Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dilakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Menurut (Ghozali, 2005) apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,1 atau nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada multikolinieritas. Dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1 (Kemudahan Penggunaan)	.203	4,928
X2 (Persepsi Kegunaan)	.448	2,232
X3 (<i>Computer Self Efficacy</i>)	.253	3,949

Dari tabel 10 hasil uji multikolonieritas diperoleh nilai *tolerance* untuk variabel kemudahan penggunaan (X1) sebesar 0,203; variabel persepsi kegunaan (X2) sebesar 0,448; variabel *computer self efficacy* (X3) sebesar 0,253. Sedangkan nilai VIF untuk kemudahan penggunaan (X1) sebesar 4,928; variabel persepsi kegunaan (X2) sebesar 2,232; variabel *computer self efficacy* (X3) sebesar 3,949. Dari hasil tersebut dapat dilihat nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali,2005). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 10 Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui dengan Run Test pada model regresi adalah sebesar -0,30234 dengan probabilitas 0,068 signifikan pada 0,05 yang berarti hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.

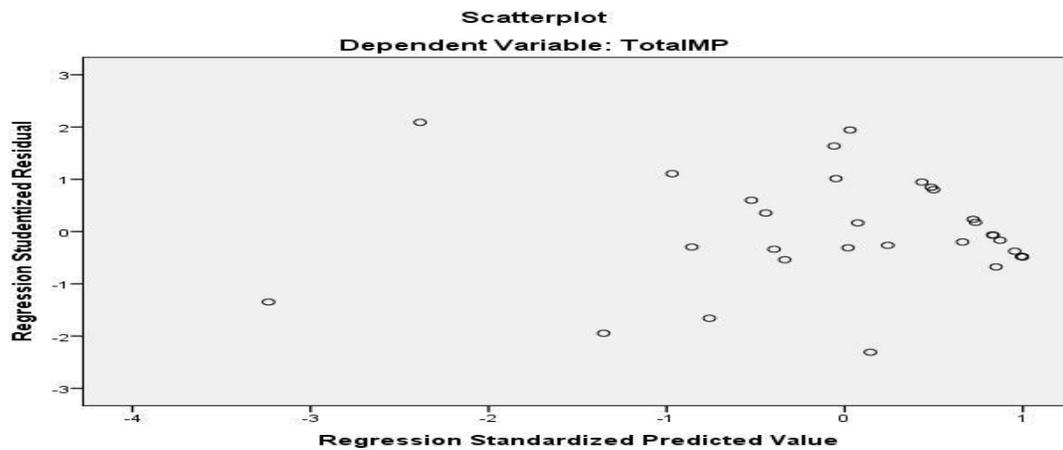
Tabel 11
Hasil Uji Autokorelasi

	<i>Unstandardized Residual</i>
Test Value	-0,30234
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	16
Total Cases	31
Number of Case	11
Z	-1,823
Asymp. Sig	0,068

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot pada pola tertentu pada *scatterplot* dapat dilihat pada gambar 2

Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 2 grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

UJI HIPOTESIS

Persamaan Regresi

Tabel 12
Hasil pengujian regresi

Model	<i>Understandardized</i>		<i>Standardized</i>	t	Sig.
	<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,211	1,574		1,404	0,172
Total KP	-0,018	0,057	-0,049	-0,316	0,755
Total PG	0,774	0,109	0,744	7,095	0,000
Total CSE	0,213	0,098	0,304	2,178	0,038

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 12, maka diperoleh model persamaan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,211 - 0,018 \text{ Kemudahan Penggunaan} + 0,774 \text{ Persepsi Kegunaan} + 0,213 \text{ Computer Self Efficacy}$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka diperoleh penjelasan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2,211 menyatakan bahwa apabila variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1), persepsi kegunaan (X2), *computer self efficacy* (X3) bernilai nol, maka minat pelaku usaha mikro menggunakan e-SPT sebesar 2,211.
2. Koefisien regresi kemudahan penggunaan (X1) adalah 0,018 bernilai negatif yang berarti bahwa kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh yang berlawanan arah terhadap minat pelaku usaha mikro menggunakan e-SPT. Artinya apabila kemudahan penggunaan mengalami kenaikan satu satuan, maka akan menyebabkan minat pelaku usaha mikro menggunakan e-SPT turun sebesar 0,018.
3. Koefisien regresi persepsi kegunaan (X2) sebesar 0,774 bernilai positif yang berarti bahwa persepsi kegunaan mempunyai pengaruh yang searah terhadap minat pelaku usaha

mikro menggunakan e-SPT. Artinya apabila persepsi kegunaan mengalami kenaikan satu satuan, maka akan menyebabkan minat pelaku usaha mikro menggunakan e-SPT naik sebesar 0,774.

4. Koefisien regresi *computer self efficacy* (X3) sebesar 0,213 bernilai positif yang berarti bahwa *computer self efficacy* mempunyai pengaruh yang searah terhadap minat pelaku usaha mikro menggunakan e-SPT. Artinya apabila persepsi kegunaan mengalami kenaikan satu satuan, maka akan menyebabkan minat pelaku usaha mikro menggunakan e-SPT naik sebesar 0,213.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel persepsi kemudahan penggunaan sebesar -0,316 dan nilai signifikansi sebesar 0,755 (Sig. > 0,05). Hal ini berarti variabel persepsi kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat pelaku usaha mikro terhadap minat penggunaan e-SPT.

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel persepsi kegunaan sebesar 7,095 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (Sig. < 0,05). Hal ini berarti variabel persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat pelaku usaha mikro terhadap minat penggunaan e-SPT.

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel *computer self efficacy* sebesar 2,178 dan nilai signifikansi sebesar 0,038 (Sig. < 0,05). Hal ini berarti variabel *computer self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat pelaku usaha mikro terhadap minat penggunaan e-SPT.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 13
Hasil Uji F

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	604,636	3	201,545	58,691	0,000
Residual	92,719	27	3,434		
Total	697,355	30			

Berdasarkan hasil Uji F dari tabel 13 diketahui F hitung sebesar 58,691 dan nilai signifikansi 0,000 (Sig. < 0,05), hal ini berarti variabel kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan *computer self efficacy* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat penggunaan e-SPT bagi pelaku usaha mikro di Kota Madiun.

PEMBAHASAN

Hipotesis 1

Tidak ada pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan e-SPT pada pelaku usaha mikro di Kota Madiun. Para pelaku usaha mikro di Kota Madiun masih merasakan kesulitan dalam penggunaan sistem e-SPT ini, mereka masih membutuhkan bantuan orang lain untuk memberikan tuntunan dalam mengoperasikan sistem e-SPT tersebut. Selain itu dikarenakan juga usia responden pada penelitian ini mayoritas berusia 40-50 tahun.

Hipotesis 2

Adanya pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan e-SPT. Persepsi kegunaan mengukur sejauh mana sebuah sistem dapat memberikan kontribusi positif bagi penggunaannya. Semakin tinggi persepsi kegunaan maka akan meningkatkan minat penggunaan e-SPT. Hal ini sejalan dengan penelitian Lie (2013), Habibi (2014), Gunawan (2015) dalam Novrinda dan Rasmini (2017) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan memengaruhi pada minat penggunaan e-SPT.

Hipotesis 3

Adanya pengaruh *computer self efficacy* terhadap minat penggunaan e-SPT. *Computer self efficacy* merupakan keyakinan seseorang untuk dapat menggunakan atau menjalankan komputer dalam menyelesaikan pekerjaan. Semakin tinggi tingkat *computer self efficacy* tinggi akan mengarah pada minat penggunaan teknologi informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Irmadhani (2012), Wiratama (2013), Chandra (2015) dalam Novrinda dkk. (2017) yang menyatakan bahwa *computer self efficacy* memiliki pengaruh yang positif pada minat penggunaan.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Simpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pada uji validitas dan realibilitas semua indikator menunjukkan valid dan reliabel. Demikian pula pada pengujian asumsi klasik telah memenuhi semua asumsi klasik. Selanjutnya pada uji hipotesis menunjukkan hasil: 1) H1 ditolak, hal ini berarti kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan e-SPT; 2) H2 diterima, hal ini berarti persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan e-SPT; 3) H3 diterima, hal ini berarti *Computer self efficacy* berpengaruh terhadap minat penggunaan e-SPT.

Keterbatasan

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sulitnya dalam mencari responden yang benar-benar memenuhi kriteria dan sebagian dari mereka juga tidak mau jujur dalam hal mempunyai NPWP atau tidaknya (salah satu kriteria sampel).

Saran

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti persepsi kebermanfaatan, dan persepsi kemudahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2005. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jogiyanto. 2007. **Sistem Informasi Keperilakuan**. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Novrinda dan Rasmini. 2017. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Computer Self Efficacy pada Minat Penggunaan E-SPT. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.19, No.2. h: 1116-1143.
- Park, S. Y. 2009. An Analysis of The Technology Acceptance Model in Understanding University Students' Behavioral Intention to Use e-Learning. *Educational Technology & Society*. 12 (3) pp.150-162.